



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK

Safran¹

² *STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya*
safranmag230@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik peserta didik. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa SMP kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik. Temuan ini menunjukkan pentingnya pembinaan kecerdasan emosional dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan capaian akademik siswa.

Kata kunci: kecerdasan emosional, prestasi akademik, peserta didik

PENDAHULUAN

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Namun, berbagai faktor dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik, tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif seperti kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional (emotional intelligence) adalah kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Goleman (1995) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan seseorang, bahkan lebih dari kecerdasan intelektual (IQ). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan aspek kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran guna menunjang prestasi akademik peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Ibnu Sina, dengan sampel sebanyak 60 orang yang dipilih secara purposive.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kecerdasan emosional berdasarkan teori Goleman yang terdiri dari 5 aspek: kesadaran diri, pengelolaan emosi, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Data prestasi akademik diperoleh dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2024/2025. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS.

HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik peserta didik. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,612 dan nilai signifikansi (p) = 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara kedua variabel.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 48,37 + 0,62X$, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada kecerdasan emosional akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,62 poin.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung teori Goleman bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan akademik seseorang. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu mengelola stres, memahami instruksi guru, bekerja sama dalam kelompok, serta termotivasi untuk belajar. Hal ini berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Penelitian ini juga selaras dengan temuan Mayer dan Salovey (1997) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memungkinkan seseorang untuk berpikir dengan lebih tenang dan mengambil keputusan yang tepat, termasuk dalam situasi belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik peserta didik kelas VIII di salah satu SMP dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan

prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Kecerdasan Emosional sebagai Faktor Non-Kognitif dalam Pembelajaran

Kecerdasan emosional (emotional intelligence) adalah kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara positif serta membangun hubungan sosial yang sehat. Aspek-aspek kecerdasan emosional menurut Goleman meliputi: kesadaran diri (self-awareness), pengendalian diri (self-regulation), motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

Dalam konteks pendidikan, kecerdasan emosional menjadi salah satu faktor non-kognitif yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Meskipun kecerdasan intelektual (IQ) masih dianggap penting, namun tanpa kemampuan untuk mengelola emosi, siswa akan kesulitan dalam menghadapi tekanan akademik, beradaptasi dengan teman sebaya, serta menjalin hubungan yang sehat dengan guru. Sebaliknya, siswa yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan lebih termotivasi, fokus, dan mampu mengatasi berbagai tantangan belajar.

Temuan Penelitian

Dari hasil pengisian angket kecerdasan emosional dan dokumentasi nilai akademik siswa, diperoleh data bahwa mayoritas siswa yang memiliki skor tinggi dalam kecerdasan emosional juga memiliki nilai akademik yang baik. Secara statistik, terdapat korelasi positif antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi akademik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula prestasinya.

Sebagai contoh, siswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung tidak mudah terpancing emosi saat menghadapi tekanan seperti ujian atau tugas kelompok. Mereka mampu mengatur waktu belajar, tetap fokus saat pelajaran berlangsung, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Hal ini tentu berkontribusi terhadap pencapaian nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang cenderung impulsif atau mudah terpengaruh oleh tekanan emosional.

Selain itu, aspek empati juga berperan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Siswa yang memiliki empati lebih mudah memahami perspektif orang lain, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta tidak mudah terlibat konflik. Ini sangat

membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kolaboratif dan menjadikan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kelas.

Implikasi terhadap Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil dari proses belajar yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam kenyataannya, prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kesiapan mental dan emosional siswa. Siswa yang memiliki kesadaran diri mampu mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga lebih termotivasi untuk memperbaiki capaian belajar. Sedangkan motivasi intrinsik membuat siswa tetap semangat meskipun menghadapi kesulitan.

Dengan demikian, kecerdasan emosional dapat dianggap sebagai modal penting bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Dalam penelitian ini, 75% siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi memiliki rata-rata nilai akademik yang masuk kategori baik (nilai ≥ 80), sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah sebagian besar hanya mencapai kategori cukup atau sedang (nilai 65–79).

Keterbatasan dan Faktor Lain yang Mempengaruhi

Meski ditemukan hubungan signifikan, perlu dicatat bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar, motivasi eksternal, gaya belajar, dan peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kecerdasan emosional bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik, namun merupakan salah satu komponen penting yang tidak boleh diabaikan

KESIMPULAN

Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan kecerdasan emosional melalui kegiatan pembinaan karakter, konseling, dan pendekatan sosial-emosional dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur, M. T.2012. Liberalisasi pendidikan: Sebuah wacana kontroversial. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jvip.v1i1.4>
- Subagja, S. 2010. *Gagasan liberalisme pendidikan Islam*. Malang: Madani.
- Suriasumantri, Jujun S.1990. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suyitno, Y. 2009. *Landasan Filosofis Pendidikan*. Bandung. UPI Bandung.
- Suyudi, M. 2019. “Upaya Transformasi Pendidikan Islam Berdasarkan Paradigma Dan Filosofinya”. *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 11(1), 1–11.
- Tolchah, M. 2016. “Pendidikan dan faham liberalism”. *At-Ta'dib Journal Of Pesantren Education*, 3(1). <https://doi.org/oi:http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v3i2.563>
- Yulianto, Hari.2021. " Filsafat ilmu manajemen: ontologi, Epistemologi, dan aksiologi Perspektif. *Jurnal Manajemen Bisnis Lintas Batas*. Vol. 1 No. 1.